

Partisipasi Mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam Kegiatan Vaksinasi dan Pembagian Masker

Kurnia Muhajarah¹, Alfiyana Nurul Rizqi², Amirul Mukminin³,
Shofana Ramadhani⁴, Nurul Muallimah⁵

¹Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang

^{2,5}Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Walisongo Semarang

^{3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang

¹kurniamuhajarah@walisongo.ac.id

Received: 17 April 2022; Revised: 27 Oktober 2022; Accepted: 31 Oktober 2022

Abstract

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a rapidly evolving disease that is endemic in several countries and is therefore classified as a pandemic event by the World Health Organization (WHO). Prevention of the Covid-19 virus can be done through enforcement of health protocols and community preparation for vaccination. The use of masks is one of the efforts to prevent the spread of Covid-19. Masks can be used to protect healthy people as well as to prevent infection from infected people. Students of KKN RDR 77 UIN Walisongo distributed masks for free. Masks are distributed door-to-door and in public service areas. This activity is expected to provide understanding and awareness to the wider community about the importance of using masks. In addition to implementing public health protocols, you must also be prepared to be vaccinated. In addition to distributing masks, students of KKN RDR Batch 77 UIN Walisongo Group 127 also actively participated in vaccination activities in Sariejo Village with health workers at the Kaliwungu Health Center at the Sarirejo Village Office, Kaliwungu District, Kendal Regency. Education and communication efforts to the community need to start between vaccination and health protocols.

Keywords: covid-19; KKN; vaccinations; masks

Abstrak

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang berkembang sangat pesat yang endemik di beberapa negara dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai peristiwa pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Pencegahan virus Covid-19 dapat dilakukan melalui penegakan protokol kesehatan dan persiapan masyarakat untuk vaksinasi. Penggunaan masker merupakan salah satu bentuk upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Masker dapat digunakan untuk melindungi orang yang sehat serta untuk mencegah infeksi dari orang yang terinfeksi. Mahasiswa KKN RDR 77 UIN Walisongo melakukan pembagian masker secara gratis. Masker dibagikan dari pintu ke pintu dan ditempat layanan publik. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat luas akan pentingnya penggunaan masker. Selain menerapkan protokol kesehatan masyarakat, Anda juga harus siap untuk divaksinasi. Selain membagikan masker mahasiswa KKN RDR Angkatan 77 UIN Walisongo Kelompok 127 juga aktif mengikuti kegiatan vaksinasi di Desa Sariejo bersama petugas kesehatan Puskesmas Kaliwungu di Kantor Desa Sarirejo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal. Upaya edukasi dan komunikasi kepada masyarakat perlu diimbangi antara vaksinasi dan protokol kesehatan.

Kata Kunci: covid-19; KKN; vaksinasi; masker

A. PENDAHULUAN

Coronaviruses (CoV) adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari influenza hingga penyakit yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-Cov) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Penyakit yang disebabkan oleh Coronaviruses, juga dikenal sebagai COVID-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi pada manusia (Lubis, Novriyanti, 2020)). Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui (covid19.go.id., 2021).

Upaya protokol kesehatan untuk penanggulangan COVID-19 belum mendapat tanggapan baik. Psikolog sosial kesehatan menjelaskan bahwa ketidakpatuhan masyarakat (Muhajarah, 2018) terhadap protokol kesehatan terutama disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang risiko penyakit dan manfaat dari menghadapinya, serta hambatan utama untuk mengakses kesehatan (Kompas, 2020; Fitri & Muhajarah, 2021)

Program KKN merupakan bentuk dari kegiatan yang terdapat pada Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara pengabdian kepada masyarakat. Program kerja untuk KKN RDR Angkatan 77 UIN Walisongo Semarang Kelompok 127 ini disesuaikan dengan situasi yang melanda, yaitu mendukung pemerintah dalam memutus mata rantai Covid-19.

Berbagai usaha untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus, UIN Walisongo Semarang, berdasarkan pada Edaran Rektor Nomor B1727/UN.10.0/R/HM.00/3/2020 tertanggal 24 Maret 2020, perihal Pengaturan Kegiatan Pelayanan dan Kegiatan Akademik dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Muhajarah & Fabriar, 2020; Muhajarah & Sulthon, 2020)

Melihat kondisi kurangnya kesadaran masyarakat terhadap dampak penyebaran virus Covid-19, maka diperlukan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan dirinya. Pada kesempatan ini, mahasiswa KKN RDR Angkatan 77 UIN Walisongo Semarang

Kelompok 127 ikut berperan aktif dalam kegiatan vaksinasi maupun kegiatan pembagian masker di Desa Sarirejo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal. Kegiatan ini diharapkan dapat memutus rantai penyebaran Covid-19 serta memberikan kesadaran pentingnya kesehatan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan vaksinasi dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2021 di Desa Sarirejo, Kec. Kaliwungu, Kab. Kendal. Sedangkan kegiatan pembagian masker dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2021 dan dilaksanakan di Pasar kaliwungu, RW 09 Desa Sarirejo dan sekitarnya.

Kegiatan

Bentuk dari kegiatan ini merupakan sebuah tindakan guna mencegah sekaligus memutus rantai penyebaran virus corona yang berada di wilayah kelurahan Sarirejo dengan cara: (1) Mahasiswa KKN RDR Angkatan 77 UIN Walisongo Semarang Kelompok 127 ikut serta berperan aktif dalam kegiatan vaksinasi yang diadakan oleh Kelurahan Sarirejo bersama anggota kesehatan dari puskesmas Kaliwungu di Balai Desa Sarirejo. (2) Mahasiswa KKN RDR Angkatan 77 UIN Walisongo Semarang Kelompok 127 melakukan pembagian masker ke masyarakat Sarirejo di tempat-tempat yang menjadi pusat berkumpul masyarakat serta kawasan yang rentan menjadi pusat persebaran virus corona.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara yang menemukan hasil bahwa kegiatan vaksinasi covid-19 dapat meningkatkan imunitas bagi masyarakat secara menyeluruh. Vaksinasi Covid-19 adalah upaya dari pemerintah Indonesia untuk menanggulangi dan menurunkan resiko terkena covid-19. Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh khususnya dan kekebalan komunal pada umumnya (Bekti, Rokhana Dwi, 2020).

Vaksinasi merupakan proses pemberian vaksin dengan cara disuntikkan atau diberikan

Partisipasi Mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam Kegiatan Vaksinasi dan Pembagian Masker

Kurnia Muhajarah, Alfiyana Nurul Rizqi, Amirul Mukminin, Shofana Ramadhani, Nurul Muallimah

melalui mulut dimana untuk vaksin tersebut akan bereaksi didalam tubuh. Jika tubuh merespon baik suntikkan vaksin maka tubuh berhasil merespon vaksin tersebut. Vaksinasi Covid-19 dilakukan dengan cara disuntikkan. Vaksinasi Covid-19 dilakukan dengan beberapa tahap yaitu dosis 1 dan dosis 2. Tahapan tersebut terdapat jeda selama satu bulan dalam pelaksanaannya (Iskak., 2021).

Vaksinasi Covid-19 terdapat beberapa kelompok prioritas untuk sang penerimanya. Ada enam kelompok yaitu diantaranya: tenaga medis (*paramedic contact tracing*, pelayan public, TNI, Polri, Aparat hukum), Masyarakat (tokoh agama/masyarakat, perangkat daerah, kecamatan, desa, RT/RW, sebagian pelaku ekonomi), Tenaga pendidik (PAUD/TK, SD, SMP, SMA, dan sederajat, PT), Aparatur pemerintah (Pusat, Daerah, dan Legislatif), Peserta BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI), dan Masyarakat yang berusia 19–59 tahun.

Vaksinasi bisa tidak diberikan kepada sang penerima bila terdapat suatu hal dan kejadian. Ada beberapa hal dan kejadian yang membuat vaksinasi tidak diberikan kepada sang penerima. Diantaranya yaitu tekanan darah lebih dari 140/90, pernah menderita covid-19, gejala ISPA dalam 7 hari terakhir, Penyakit jantung, riwayat alergi berat setelah vaksinasi covid-19 dan lain sebagainya.

Selain itu, vaksinasi juga bisa ditunda pelaksanaannya. Misal dalam suatu kondisi sang penerima ternyata saat screening suhu tubuh sedang demam lebih dari 37,5°C, dalam kondisi demam ditunda sampai sembuh dan terbukti tidak menderita covid-19 baru bisa dilakukan vaksinasi lalu bila sang penerima penderita penyakit paru, Bila kondisinya seperti itu vaksinasi ditunda sampai kondisi terkontrol dengan baik baru bisa melaksanakan vaksinasi covid-19. Sesungguhnya vaksinasi diharapkan menjadikan herd immunity sehingga angka penyebaran covid-19 dapat diminimalisir. Walaupun sudah divaksinasi, sang penerima vaksin tetap wajib menerapkan protocol kesehatan dengan ketat (Marwan., 2021).

Ada lima jenis vaksin covid-19 yang berada di Indonesia dan sudah mendapat izin

dalam penggunaan darurat dari Lembaga BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan). Kelima vaksin tersebut diantaranya yaitu Sinovac, Astrazeneca, Sinopharm, dan Pfizer. Masyarakat dalam pelaksanaan vaksinasi mendapatkan salah satu dari kelima jenis vaksin tersebut. Tergantung di daerah setempat menyediakan jenis vaksin apa dan tergantung umur sang penerima vaksin (Anonim, 2021).

Kelima jenis vaksin covid-19 terdapat efektivitas kemampuan vaksin melawan virus covid-19. Vaksin jenis sinovac, berdasarkan pernyataan BPOM, efektivitasnya terhadap virus corona mencapai 65,3 persen. Vaksin Astrazeneca, efikasi vaksinnya dihitung sejak 15 hari pemberian dosis kedua vaksin hingga dua bulan menunjukkan sebesar 62,1 persen. Vaksin Sinopharm, berdasarkan BPOM, memiliki efikasi sebesar 78 persen. Vaksin moderna, diketahui memiliki efikasi yang cukup besar yaitu 94,1 persen untuk usia 18 – 65 tahun, dan mencapai 86,4 persen terhadap usia diatas 65 tahun. Dan vaksin Pfizer, BPOM mengungkapkan efikasi dapat mencapai 95,5 hingga 100 persen (Fitra, 2021).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil informan mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan pembagian masker kepada masyarakat pada pandemik covid-19 dapat meningkatkan kesadaran diri mengenai protokol kesehatan (Muhajarah, 2008). Pemakaian masker merupakan salah satu tindakan yang mengimplementasikan protokol kesehatan dalam rangka menurunkan penularan virus covid-19. Dalam penggunaan masker harus sesuai dengan peraturan yaitu menutup ketat area hidung, mulut, dan dagu (Soebahar et al., 2021).

Penggunaan masker harus memperhatikan beberapa hal sebelumnya. Diantaranya yaitu sebelum menggunakan masker diwajibkan untuk mencuci tangan dengan sabun dialir yang mengalir selama 20 detik atau lebih, bila tidak ada gunakan handsanitizer untuk pembersih tangan. Perlu diwaspadai bila menyentuh masker saat digunakan. Bila menyentuh masker alangkah lebih baik untuk cuci tangan lagi atau menyemprotkan *handsanitizer* di area telapak

tangan yang menyentuh (Kohari, 2021; Soebahar et al., 2021).

Manfaat paling utama dalam penggunaan masker secara berkelanjutan yaitu memberi perlindungan dan mencegah penyebaran virus covid-19 dari penderita covid-19. Penggunaan masker menjadi peraturan yang paling utama karena secara kasat mata kita tidak bisa memperkirakan siapa dan dimana pembawa virus covid-19. Banyak studi yang melaporkan bahwa penyebaran yang terjadi dari pasien tanpa gejala terjadi di lingkup keluarga (Muhajarah, 2022).

Penggunaan masker dalam upaya menghindari serta mencegah penyebaran covid-19 sangat diprioritaskan. Berbagai studi telah membuktikan bahwa efektifitas masker dalam menghindari serta mencegah infeksi saluran pernafasan. Salah satu contohnya yaitu masker bedah atau masker N95 yang memiliki efektivitas diatas 90 %. Selain itu masker tersebut, ada juga masker kain yang sangat dianjurkan bagi masyarakat. Jenis masker ini yang dianjurkan adalah yang memiliki 3 lapis kain. Penggunaan masker kain dengan hanya 1 lapis saja sangat tidak dianjurkan (Atmojo, J., Arradini, D., Ernawati, E., Widiyanto, A., & Darmayanti, 2022).

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan masker kain adalah diantaranya dalam penggunaan masker kain hanya digunakan selama 4 jam, setelah itu langsung diganti. Masker kain dapat digunakan lagi, apabila dicuci menggunakan sabun cuci dengan air dalam mesin cuci yang memiliki temperature air 60°-90° C lalu ditambahkan detergen dan dikeringkan (Irma, 2020).

Dalam kegiatan KKN RDR 77 Mahasiswa UIN Walisongo Semarang Kelompok 127 turut berpartisipasi dalam manajemen dan strategi komunikasi pencegahan penularan covid-19 (Fabriar & Muhajarah, 2021). Di antaranya membantu kegiatan vaksinasi di daerah KKN di Desa Sarirejo Kabupaten Kendal. Peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan vaksinasi. Tempat dilakukan di Kantor Desa Sarirejo dan Kantor Kecamatan Kaliwungu. Selama satu bulan kegiatan KKN,

pelaksanaan vaksinasi disana telah dilakukan kurang lebih 10 kloter, peserta hampir ribuan yang telah divaksinasi.

Selain membantu kegiatan vaksinasi, Tim KKN kelompok 127 juga mengadakan kegiatan pembagian masker di sekitar Desa Sarirejo. 100 Masker dibagikan di tempat-tempat yang rawan dan ramai adanya kerumunan serta potensi tertularnya virus corona. Pembagian masker dilakukan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya masker guna mencegah penyebaran virus corona atau covid-19. Masyarakat sangat mendukung atas kegiatan KKN Kelompok 127 dalam mencegah penyebaran virus corona atau covid-19 di Desa Sarirejo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal.

D. PENUTUP

Coronavirus, juga dikenal sebagai Covid-19 adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan dari yang ringan hingga sedang seperti influenza. Prosedur penanganan Covid-19 tidak bisa dilakukan dengan vaksinasi saja, tetapi perlu komprehensif dengan menerapkan protokol kesehatan (Prokes) yang ketat untuk mengurangi jumlah orang yang terinfeksi (Muhajarah et al., 2022). Maka dengan itu Mahasiswa KKN RDR 77 Mahasiswa UIN Walisongo Semarang Kelompok 127 turut berperan aktif dalam kegiatan vaksinasi dan pembagian masker gratis di Desa Sarirejo, Kaliwungu, Kendal. Kegiatan ini diharapkan mampu memutus rantai penyebaran virus Covid-19 yang semakin marak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2021). *Pemerintah Minta Produsen Vaksin Covid-19 Penuhi Target Pengiriman*.
- Atmojo, J., Arradini, D., Ernawati, E., Widiyanto, A., & Darmayanti, A. (2022). Cardiopulmonary Resuscitation in the Covid-19 Pandemic Era. *Jurnal Keperawatan*, 12(3), 355–362.
- Bekti, R. D., dkk. (2020). Pemberian Sosialisasi dan Bantuan Pencegahan Covid-19 bagi Warga Malangan Kota

Partisipasi Mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam Kegiatan Vaksinasi dan Pembagian Masker

Kurnia Muhajarah, Alfiyana Nurul Rizqi, Amirul Mukminin, Shofana Ramadhani, Nurul Muallimah

- Yogyakarta Berdasarkan Analisis Tingkat Pengetahuan. *Jurnal Abdimasku*, 3(3), 99–105.
- Compas. (2020). *Psikologi Jelaskan Penyebab Masyarakat Tak Patuh Protokol Corona Covid-19*. Diakses Tanggal 11 November 2021 Pukul 22.10 WIB.
- covid19.go.id. (2021). *covid19.go.id*. Diakses Tanggal 15 November 2021 Pukul 19.00 WIB.
- Fabriar, S. R., & Muhajarah, K. (2021). Strategi dan Manajemen Dakwah Majelis Tafsir Al Qur'an Melalui MTA TV Surakarta. *Journal of Islamic Management*, 1(2), 124–135.
- Fitra. (2021). *Efektifitas 5 Vaksin Covid-19 di Indonesia, dari Sinovac sampai Pfizer*. Diakses Tanggal 19 November 2021 Pukul 13.52 WIB.
- Fitri, A. N., & Muhajarah, K. (2021). Pengaplikasian Elaborated Likelihood Model dalam Strategi Komunikasi Kampanye “Ingat Pesan Ibu.” *Jurnal Komunikasi*, 15(2), 115–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/ilkom.v15i2.11471>
- Irma. (2020). Pencegahan Covid-19 Melalui Sosialisasi Penggunaan dan Pembagian Masker di Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 76.
- Iskak. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Pentingnya Vaksinasi di Masjid Al – Ikhlas Jakarta Barat. *Jurnal Padma*, 1 (3), 224.
- Kohari, K. (2021). Ijma' about Prayer Wearing Mask During the Covid-19 Pandemic. *Spektra: Jurnal Ilmu-Ilmu Social*, 3(1), 11–22.
- Lubis, N., dkk. 2020. (2020). Gerakan Desa Sadar Bahaya Covid 19: Pengabdian pada Masyarakat Desa Cilawu Kabupaten Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3(2), 480–494.
- Marwan. (2021). *Peran Vaksin dalam Penanganan Pandemi C19*. Diakses Tanggal 18 November 2021 Pukul 20.24 WIB.
- Muhajarah, K., Saekan, M., Ramadhani, S., Kusnanto, C., & Hasanah, S. (2022). Peran Agama, Pendidikan dan Teknologi bagi Masyarakat dalam Mencegah Psikosomatik Covid-19. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 13(2), 182–186. <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v13i2.8492>
- Muhajarah, K. (2008). Multicultural Perspective on Teaching. *Fakultas Tarbiyah*.
- Muhajarah, K. (2018). Krisis Manusia Modern dan Pendidikan Islam. *Al Ta'dib*, 7(2), 188–204. <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/al-tadib/issue/view/51>
- Muhajarah, K. (2022). Beragam Teori Kecerdasan, Proses Berpikir dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial Dan Agama*, 8(1), 116–127. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.442>
- Muhajarah, K., & Fabriar, S. R. (2020). Menjaga Mutu Pendidikan di Tengah Pandemi Covid-19: Studi Pembelajaran Online di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. *Justek : Jurnal Sains dan Teknologi*. <https://doi.org/10.31764/justek.v3i1.3559>
- Muhajarah, K. & Sulthon, M. (2020). Pengembangan Laboratorium Virtual sebagai Media Pembelajaran: Peluang dan Tantangan. *Justek : Jurnal Sains dan Teknologi*. <https://doi.org/10.31764/justek.v3i2.3553>
- Soebahar, E., Ghoni, A., & Muhajarah, K. (2021). Effect of Halal Management System Certified Awareness on Consumer Purchase Intention. *Uncertain Supply Chain Management*. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2021.3.001>